

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat penelitian lapangan (*Field Research*), teknik penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti tentang hubungan antara konsep diri (*self concept*) dengan perilaku konsumtif pada siswa MAN 3 Banjar.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti.¹

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis korelasional (*correlation research*), yaitu sebuah statement yang menyatakan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.² Adanya hubungan dan tingkat variabel yang penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

¹Nuraida, *Metode Penelitian*, (Ciputat: Islamic Research Publishing, 2009), h. 8-9

²*Ibid*, h.132

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Penelitian ini akan dilakukan di MAN 3 Banjar. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa di kelas XI MAN 3 Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang dijadikan bahan pembahasan dalam penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah hubungan antara konsep diri yang dengan perilaku konsumtif pada siswa MAN 3 Banjar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 3 Banjar yang berjumlah 165 siswa. Berikut ini keadaan populasi subjek penelitian yang dapat dilihat pada tabel I.

³Sugiyono, "*Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*", (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 167

Tabel I. Keadaan Populasi Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IIK 1	34
2	XI IIK 2	31
3	XI MIA 1	35
4	XI MIA 2	32
5	XI IIS	33
	Jumlah	165

2. Sampel

Penentuan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Sampel Purposiv*. *Sampel Purposive* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengambilan sampel dari populasi telah sesuai dengan karakteristik kelompok sampel yang diinginkan yaitu siswa kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI IIS 1, XI IIK 1, XI IIK 2 yang berada dalam rentan usia 15-17 tahun. Karena peneliti mengambil seluruh sampel pada kelas XI dengan banyak responden 165 maka sampel ini juga dikatakan Sampel Jenuh.

Alasan peneliti mengambil siswa kelas XI sebagai subjek penelitian adalah siswa berada dalam rentang usia 15-17 tahun yang memiliki karakteristik tertentu sebagai remaja seperti keadaan psikologi yang labil, yang mudah

terpengaruh oleh lingkungan dan teman sebaya. Remaja pada masa ini senang mencoba-coba hal-hal yang baru dan cenderung memiliki emosi yang tidak stabil.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Data tentang konsep diri siswa MAN 3 Banjar.
- 2) Data tentang perilaku konsumtif siswa MAN 3 Banjar.

b. Data Penunjang

Yaitu data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data primer. Data sekunder meliputi:

- 1) Sejarah singkat MAN 3 Banjar
- 2) Visi dan Misi MAN 3 Banjar
- 3) Data guru MAN 3 Banjar
- 4) Data siswa-siswi MAN 3 Banjar
- 5) Data sarana dan prasarana MAN 3 Banjar

2. Sumber data

Data-data tersebut di atas diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Responden, yaitu Siswa MAN 3 Banjar.

- b. Informan, yaitu guru dan siapapun yang bisa menjadi informan, mengenai judul penelitian yang diangkat oleh penulis
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip sekolah dan catatan atau arsip bimbingan konseling yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, dan *antecedent*. Variabel *independen* atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* atau terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen. Variabel *dependen* atau terikat adalah variabel yang

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 60

dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif.⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara khusus yang di pergunakan untuk memperoleh data dalam penelitian, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa angket atau kuesoner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk pengambilan data variabel bebas sedangkan dokumentasi digunakan untuk variabel terikat.

Dalam menggali dan mengolah data yang berkenaan dengan “Hubungan Konsep Diri (*Self Concept*) Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar” pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket atau kuesioner (*questionnaires*) dengan menggunakan skala *Likert*.

1. Observasi

Metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematika pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁶

Teknik ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan

⁵*Ibid*, h.60

⁶Muhammad Fard Nasution dan Fachrudin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17

dilapangan agar penulis memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁷

2. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁸ Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket atau kuesioner dengan menggunakan skala *Likert*.

Skala *Likert* adalah alat ukur kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Sikap, pendapat, dan persepsi merupakan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁹

3. Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai teknik penunjang dalam penelitian yakni untuk mengecek, dan melengkapi data yang diteliti, wawancara ini dilakukan dengan berdialog kepada orang-orang yang dianggap dapat

⁷Baswori dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 94

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 128

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 134 – 135

memberikan informasi tentang data yang diperlukan seperti: kepala sekolah, guru Bimbingan Konseling dan siswa-siswi di MAN 3 Banjar.

4. Studi dokumentar

Studi dokumentar adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁰ Dalam studi dokumentar didalam penelitian ini, penulis akan menyelidiki tentang dokumen yang menunjukkan hasil seberapa besar hubungan dalam konsep diri dengan perilaku konsumtif pada remaja.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel II. Matriks Data, Sumber Data, dan teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	Data pokok, meliputi: a. Data tentang perilaku konsumtif siswa MAN 3 Banjar. b. Data tentang konsep diri siswa MAN 3 Banjar. c. Data tentang hubungan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif pada remaja di MAN 3 Banjar	Siswa	Angket observasi, wawancara
2	Data penunjang, meliputi: a. Sejarah singkat MAN 3 Banjar b. Visi dan Misi MAN 3 Banjar	Tata Usaha	Observasi dan Dokumentasi

¹⁰*Ibid*, h. 221

	c. Data guru MAN 3 Banjar d. Data siswa-siswi MAN 3 Banjar e. Data sarana dan prasarana MAN 3 Banjar		
--	--	--	--

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹¹

Sesuai dengan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket dengan menggunakan skala *Likert*. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu skala konsep diri dan skala perilaku konsumtif. Peneliti menyusun instrumen yang mengacu pada skala reaksi konsep diri dan skala perilaku konsumtif yang diadaptasi dari (Brinna Kusumaning Dwi G.P, 2014) yang kemudian dimodifikasi sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Instrumen tersebut digunakan untuk keperluan pengumpulan data.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, h. 203

1. Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

a. Perumusan tujuan

Tujuan penyusunan instrumen dalam penelitian ini adalah mengungkap data mengenai konsep diri dan tingkat perilaku konsumtif pada responden. Responden dalam penelitian ini adalah siswa XI MAN 3 Banjar.

b. Menentukan variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel konsep diri dan variabel perilaku konsumtif. Variabel konsep diri sebagai variabel *independent* atau bebas, variabel perilaku konsumtif sebagai variabel *dependent* atau terikat.

c. Kategorisasi variabel penelitian

Katagorisasi untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel konsep diri

Dalam penelitian ini, penyusunan skala untuk mengungkap konsep diri responden yang akan disusun oleh peneliti mengacu pada aspek-aspek konsep diri yaitu sebagai berikut:

- a) Konsep diri fisik
- b) Konsep diri pribadi
- c) Konsep diri sosial

Kisi-kisi skala konsep diri yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri (*Tennessee Self Concept Scale*)

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Instrumen		Jumlah
				+	-	
1	Konsep Diri	Konsep diri fisik	Pandangan, individu terhadap fisiknya sendiri.	1,4,6, 7,9,11, 12,15,19,20	2,5,8, 13,14,16, 17,18,21, 22,23	21
		Konsep diri pribadi	Pandangan, individu terhadap dirinya sendiri	24,25,29, 34,35,37, 39,40	10,26,27, 28,30,36, 38,41,42	17
		Konsep diri sosial	Pandangan individu terhadap kecendrungan sosial yang ada pada diri sendiri	3,31, 32,43,44 45,47,50	33,46, 48,49	12
Jumlah				26	24	50

2) Variabel perilaku konsumtif

Dalam penelitian ini, penyusunan skala untuk mengungkapkan perilaku konsumtif responden yang akan disusun oleh peneliti mengacu pada aspek-aspek perilaku konsumtif yaitu sebagai berikut:

- a) Membeli
- b) Menggunakan
- c) Memanfaatkan

Kisi-kisi skala perilaku konsumtif yang digunakan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Instrumen		Jumlah
				+	-	
2	Perilaku Konsumtif	Membeli	a. Membeli berebihan	1,31,33, 37,45, 47,49,53, 55	2,32,34, 38,46, 48,50,54	17
			b. Membeli tanpa rencana	3,5, 39,43	4,6, 40,44	8
			c. Membeli tanpa pertimbangan rasional	7,9,11, 13,15,16, 17,28,30	8,10, 12,14,29	14
		Menggunakan	a. Menggunakan berlebihan	18,41,51, 56	19,42,52, 57	8
			b. Menggunakan tidak sesuai dengan tempatnya	20	21	2
			c. Memakai tidak sesuai waktunya	22,35	23,36	4
			d. Menggunakan tidak sesuai fungsinya	24	25	2
		Memanfaatkan	a. Memanfaatkan berlebihan	26	27	2
		Jumlah				31

2. Penulisan butir soal dan penyusunan skala

Setelah peneliti menyusun pengkategorisasian mengenai variabel penelitian, maka tahap berikutnya adalah menuliskan butir soal atau pernyataan dan menyusun skala. Skala konsep diri dibuat sejumlah 50 butir pernyataan yang terdiri dari 26 butir pernyataan positif dan 24 butir pernyataan negatif. Sedangkan untuk skala perilaku konsumtif dibuat sebanyak 57 butir pernyataan yang terdiri dari 31 butir pernyataan positif dan 26 butir pernyataan negatif. Dalam penelitian ini masing-masing angket atau

kuesioner baik skala konsep diri maupun skala perilaku konsumtif menggunakan model skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala penilaian dengan rentangan dari positif sampai negatif.

Prosedur dalam melakukan pengumpulan data dengan menggunakan skala penelitian ini, responden diminta untuk memilih jawaban terhadap pernyataan yang telah disediakan dengan memberikan tanda *check* atau centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan dirinya. Pilihan jawaban pada skala konsep diri terdiri dari Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan pilihan jawaban pada skala perilaku konsumtif terdiri dari Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Pemberian skor penilaian pada jawaban dalam skala konsep diri dan perilaku konsumtif bergerak dari skor 4 sampai 1 untuk pilihan jawaban positif dan skor 1 sampai 4 untuk pilihan jawaban negatif. Semakin tinggi nilai yang diperoleh, maka semakin tinggi konsep diri dan perilaku konsumtif pada responden. Berikut ini skor penilaian untuk pilihan jawaban skala konsep diri dan perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V. Skor Penilaian Skala Konsep Diri

No.	Positif	Skor	Negatif	Skor
1.	Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
2.	Sesuai	3	Sesuai	2
3.	Kurang Sesuai	2	Kurang Sesuai	3
4.	Tidak Sesuai	1	Tidak Sesuai	4

Tabel VI. Skor Penilaian Skala Perilaku Konsumtif

No.	Positif	Skor	Negatif	Skor
1.	Selalu	4	Selalu	1
2.	Sering	3	Sering	2
3.	Jarang	2	Jarang	3
4.	Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

3. Penyuntingan

Setelah selesai menyusun item atau butir-butir pernyataan pada skala langkah berikutnya adalah penyuntingan. Ada beberapa hal yang dilakukan dalam kegiatan penyuntingan yaitu melengkapi instrumen dengan kata pengantar, pedoman mengerjakan, dan lembar jawaban. Kata pengantar digunakan untuk menjelaskan fungsi dari skala itu sendiri dan tujuan penelitian yang dilakukan. Dalam kata pengantar, penelitian menantumkan beberapa hal yang ditunjukkan kepada responden yaitu:

- a. Penelitian dilakukan dalam rangka apa.
- b. Tujuan penelitian mengadakan penelitian.
- c. Data seperti apa yang diperlukan.
- d. Kemanfaatan data bagi penelitian dan masyarakat luas.
- e. Ucapan terima kasih atas bantuan responden.

4. Uji coba instrumen

Sebelum instrumen digunakan pada pengumpulan data penelitian, maka sebaiknya instrumen di uji cobakan terlebih dahulu. Dalam penelitian

ini, uji coba (*try out*) instrumen akan dilakukan kepada siswa kelas XI MAN 3 Banjar.

Subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40 subjek dan jumlah tersebut memungkinkan untuk pelaksanaan dan analisis instrumen. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan banyaknya subjek uji coba, yaitu sebagai berikut:

- a. Tersedianya subjek yang akan dijadikan sasaran.
- b. Unit analisis yang diambil.
- c. Kemampuan penelitian dalam hal waktu dan dana.
- d. Tingkat kesulitan dalam pelaksanaan.¹²

Karena keterbatasan kemampuan peneliti dalam hal waktu dan dana, maka penelitian ini akan menggunakan subjek uji coba sebanyak 33 siswa atau sama dengan jumlah siswa 1 kelas. Tujuan uji coba instrumen dalam penelitian ini adalah untuk keandalan instrumen. Keandalan instrumen akan menghasilkan data yang benar dan hasil penelitian yang bermutu. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.¹³ Sehingga instrumen penelitian sebelum digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, harus di uji validitas dan reliabilitasnya.

- a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid

¹²Suharsimi Arikunto, 2002, h. 253

¹³Suharsimi Arikunto, 2010 h. 211

mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah.¹⁴

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan *SPSS ver. 22*. Berikut ini rincian rumus korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

X = Jumlah skor total X

Y = Jumlah skor total Y

X^2 = Produk dari x dan x

Y^2 = Produk dari y dan y

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

N = Banyaknya data atau jumlah responden.

Hasil r_{xy} hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$), maka butir atau item dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel ($r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$) maka butir atau item dalam instrumen yang dimaksud tidak valid atau gugur.¹⁵

¹⁴*Ibid*, h.211

¹⁵*Ibid*, h. 213

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁶ Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berkisar antara 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya semakin rendah koefisien reliabilitas mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.¹⁷

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengtesan. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 misalnya angket.¹⁸ Penghitungan reliabilitas akan menggunakan program *Software SPSS ver. 22*. Rumus koefisien *Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

K = Jumlah butir

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah varian butir

α_t^2 = Varian total

¹⁶*Ibid*, h. 221

¹⁷Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008),

¹⁸Suharsimi Arikunto, 2010, h. 239

r_{11} = Reliabilitas instrumen.¹⁹

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, kemudian di interpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien reliabilitas. Untuk melihat interpretasi koefisien realibilitas maka digunakan pedoman yang mengadaptasi kriteria interpretasi koefisien yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini.²⁰

Tabel VII. Interpretasi Koefisien Reliabilitas²¹

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Sedang
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat Rendah (Tidak berkorelasi)

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengukur bahwa instrumen penelitian tersebut bebas dari kesalahan persepsi sehingga menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat digunakan pada kondisi yang berbeda-beda. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,60 (>0,60) atau berada pada interval koefisien antara 0,60-1,00.

¹⁹*Ibid*, h. 223

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 319

²¹Jurnal Pendidikan, Pengembangan perangkat pembelajaran fisika berbasis pendekatan *kontekstual teaching and learning* (CTL) untuk memotivasi dan meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Baloci Pangkep, vol 05, no 2 h. 244

5. Penganalisaan hasil analisis item, melihat pola jawaban peninjauan saran-saran, dan sebagainya.

Setelah uji coba instrumen, maka dapat diketahui butir-butir pernyataan atau item yang valid dan item yang gugur. Pernyataan atau item yang valid selanjutnya akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Sedangkan pernyataan atau item yang gugur tidak digunakan lagi dalam instrumen pengumpulan data.

6. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba.

Langkah ini adalah langkah terakhir yang ditempuh oleh peneliti dalam penyusunan instrumen. Peneliti merevisi pernyataan-pernyataan atau item-item yang masih kurang baik dan cocok. Akan tetapi, biasanya peneliti lebih memilih untuk menghapus pernyataan atau item yang gugur.

H. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian yang telah didapat selanjutnya diolah atau dianalisis. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari analisis data. Data dalam penelitian ini berbentuk angka (kuantitatif), sehingga analisis data bertujuan untuk mengkaji kebenaran terhadap hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

1. Uji Persyaratan Analisis

Agar dapat dilakukan analisis dwi-variat maka masing-masing variabel harus memiliki distribusi atau sebaran data normal dan hubungan

antara dua variabel yang bersifat linear. Oleh karena itu, uji persyaratan analisis statistik dalam penelitian ini hanya melakukan uji normalitas dan linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji asumsi normalitas dilakukan melalui metode Kolmogorov-Smirnov untuk menguji kenormalan data penelitian dengan bantuan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) ver.22

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terbentuk linear atau tidak.

Rumus yang digunakan dalam uji linearitas, sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

Taraf signifikan yang digunakan untuk uji linearitas hubungan variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini adalah taraf signifikan 5%, dengan derajat kebebasan (db) untuk regresi harga F adalah 1 lawan N-1. Jika harga p lebih besar dari 0,05 maka kedua

variabel mempunyai hubungan yang linear, sebaliknya jika harga p lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara kedua variabel tidak linear.²²

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson bila data yang dihasilkan dalam perhitungan normal. Sebaliknya jika data yang dihasilkan tidak normal, maka uji hipotesis dilakukan dengan *Spearman Rho* karena teknik tersebut tidak mensyaratkan normalitas data. Pengujian hipotesis korelasi akan dilakukan dengan program *SPSS ver. 21 For Windows*.

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah MAN 3 Banjar.
 - b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
 - c. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.

²²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, Andi Offset: 1986), h. 84

- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Membuat instrument pengumpulan data.
 - d. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data kepada pihak yang terkait.
 - e. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Bimbingan dan Konseling untuk mengatur jadwal penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melaksanakan riset.
 - b. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas penelitian.
 - c. Mengolah data-data yang sudah terkumpul.
 - d. Melakukan analisis data.
 - e. Menyimpulkan analisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.